

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan wilayah mengakibatkan adanya laju pertumbuhan penduduk dan pertumbuhan ekonomi yang setiap tahunnya semakin meningkat. Tingginya pertumbuhan ekonomi pada suatu kota, akan memberi dampak yang sangat besar terhadap perkembangan suatu kota, terutama dampak terhadap sistem jaringan transportasi yang ada di kota, sehingga kebutuhan akan pergerakan lalu lintas pun akan menjadi semakin meningkat, yang pada gilirannya akan menimbulkan beberapa permasalahan perkotaan, khususnya transportasi (Tamin, 1997).

Sistem transportasi muncul akibat adanya pergerakan dan tarikan yang diakibatkan semakin berkembangnya suatu kota. Pergerakan terjadi akibat pemenuhan kebutuhan manusia setiap hari yang harus dipenuhi. Dalam melakukan pergerakan membutuhkan suatu moda transportasi baik moda transportasi darat, laut, maupun udara. Moda transportasi dipilih berdasarkan pergerakan dengan moda transportasi untuk jarak pendek maupun moda transportasi untuk jarak jauh. Pergerakan menggunakan moda transportasi tidak dapat bergerak jika tidak didukung dengan jaringan transportasi yaitu jalan raya, rel kereta api, bandara, maupun pelabuhan (Warpani, 1990:31).

Dalam usaha memecahkan permasalahan transportasi perkotaan yang sangat tinggi, diperlukan pembangunan sarana prasarana yang dapat mendukung dalam mengurangi permasalahan lalu lintas, terutama meningkatkan kapasitas jaringan jalan dan ditambah lagi dengan rekayasa lalu lintas serta manajemen lalu lintas (Tamin, 1997). Penataan sistem

jaringan jalan perlu diperhatikan guna mengurangi permasalahan transportasi.

Permasalahan transportasi merupakan salah satu masalah yang melanda Indonesia terutama di kota-kota besar yang memiliki jumlah penduduk tinggi sehingga menyebabkan terjadinya pergerakan tinggi. Permasalahan transportasi muncul akibat adanya penggunaan lahan semakin berkembang tidak diimbangi dengan perencanaan transportasi.

Seiring dengan perkembangan waktu, transportasi dan penggunaan lahan menjadi satu bagian yang tak terpisahkan. Dalam hal ini perencanaan, transportasi dan penggunaan lahan memiliki tujuan yang searah dan spesifik. Di dalam sistem transportasi, tujuan perencanaan adalah menyediakan fasilitas untuk pergerakan penumpang dan barang dari satu tempat ke tempat lain atau dari berbagai pemanfaatan lahan. Sedangkan di dalam penggunaan lahan, tujuan dari perencanaan adalah untuk tercapainya fungsi bangunan dan harus menguntungkan.

Jalan Rogowongso merupakan jalan lokal yang terletak di Kabupaten Pati. Jalan ini memiliki letak yang strategis yaitu berada dekat dengan pusat kota dan alun-alun. Hal ini yang menyebabkan berkembangnya penggunaan lahan. Sepanjang jalan ini merupakan aktivitas perdagangan dan jasa. Aktivitas perdagangan dan jasa ini menimbulkan adanya aktivitas lain yaitu aktivitas parkir dan aktivitas pedagang kaki lima. Tingginya aktivitas di sepanjang jalan ini diakibatkan adanya pasar tradisional yang memberikan pengaruh terhadap kinerja jalan terutama pada pagi hari karena terjadi transaksi jual beli. Permasalahan yang terjadi di jalan Rogowongso yaitu ruang trotoar dimanfaatkan oleh para PKL, bahu jalan dimanfaatkan untuk parkir kendaraan sehingga mengurangi kapasitas jalan, adanya penyebrang jalan dan pejalan kaki di jalan. Tidak

tersedianya ruang parkir di sepanjang jalan Rogowongso menyebabkan terjadinya parkir di bahu jalan.

Penyalahgunaan fungsi jalan ini menimbulkan permasalahan lalu lintas yaitu tundaan dan kemacetan yang merugikan banyak pihak. Ruas jalan Rogowongso berada di dalam kawasan pasar Rogowangsan, dimana kegiatan perekonomian berlangsung di jalan ini. Kendaraan yang melalui jalan ini yaitu motor, mobil, becak, truk, dan sepeda. Hampir di sepanjang jalan Rogowongso terdapat toko (baju, peralatan dapur, buah) dan pasar. Keberadaan parkir di jalan Rogowongso merupakan akibat dari terbatasnya parkir yang disediakan oleh pasar Rogowangsan sehingga memanfaatkan parkir di bahu jalan. Karena berada di kawasan perdagangan dan jasa jalan Rogowongso selalu ramai terutama pada pagi hari hingga siang hari karena adanya aktivitas perdagangan berupa pasar.

Untuk itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji ada/tidaknyapengaruh aktivitas perdagangan dan jasa terhadap kinerja jalan Rogowongso, Kabupaten Pati.

1.2 Alasan Pemilihan Judul

Alasan pemilihan judul "Pengaruh Aktivitas Perdagangan dan Jasa Terhadap Kinerja Jalan Rogowongso, Kabupaten Pati" karena sepanjang jalan Rogowongso merupakan aktivitas perdagangan dan jasa namun semua aktivitas ini tidak menyediakan parkir bagi para pengunjung. Pada titik-titik tertentu menyebabkan tundaan lalu lintas akibat tingginya bangkitan dan tarikan pergerakan yaitu di depan pasar Rogowongso dan di depan pasar burung. Meskipun sudah ada rambu-rambu larangan parkir namun para pengunjung masih tetap memarkirkan kendaraan di bahu jalan.

Adanya permasalahan tersebut maka perlu dikaji lebih dalam untuk mengetahui apakah adanya pengaruh antara aktivitas perdagangan dan jasa terhadap kinerja jalan agar

dapat menjadi dasar dalam pertimbangan dalam penyediaan parkir sehingga tidak terjadi permasalahan lalu lintas.

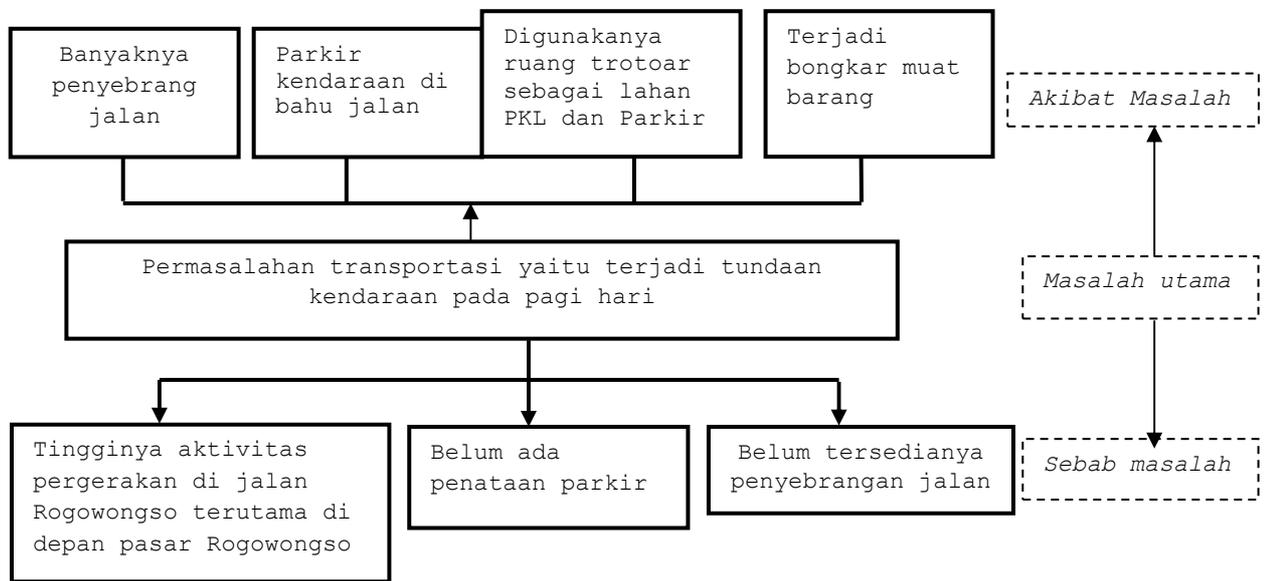
1.3 Rumusan Masalah

Jalan Rogowongso merupakan salah satu jalan yang ada di Kabupaten Pati yang terletak di Kelurahan Patikidul, Kecamatan Pati. Jalan Rogowongso berbatasan langsung dengan jalan Wahid Hasyim dan jalan Roro Mendut. Jalan ini berjarak kurang lebih ±500 meter dari pusat kota dekat sehingga menyebabkan banyaknya aktivitas yang terjadi di jalan ini karena menghubungkan antara terminal dengan pusat kota. Aktivitas yang ada di sepanjang jalan Rogowongso yaitu kegiatan perdagangan dan jasa. Tingginya tarikan dan pergerakan yang terjadi di jalan ini diakibatkan adanya pasar tradisional yaitu pasar Rogowongsan yang banyak memberikan pengaruh terhadap sirkulasi lalu lintas. Aktivitas transaksi jual beli ini mengakibatkan terjadinya tundaan hingga kemacetan lalu lintas pada jam-jam puncak yaitu jam 06.00-09.00 wib. Hal ini dikarenakan pemanfaatan pedagang yang memanfaatkan trotoar untuk berjualan, tidak tersedianya parkir di sepanjang jalan Rogowongso, Kabupaten Pati sehingga memanfaatkan bahu jalan untuk memarkirkan kendaraan. Selain itu juga kurang optimalnya pemanfaatan ruang pejalan kaki yang menyebabkan masyarakat menyebrang jalan tidak beraturan. Adanya aktivitas perdagangan dan jasa di sepanjang jalan Rogowongso memberikan dampak terhadap sirkulasi lalu lintas diantaranya terjadi kemacetan lalu lintas pada titik tertentu, penurunan fungsi jalan, dan kesemrawutan lalu lintas.

Pohon masalah merupakan diagram untuk menggambarkan permasalahan yang berbentuk sebab dan akibat. Pohon masalah ini menjelaskan isu permasalahan di wilayah studi.

1.4 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan permasalahan dalam perumusan masalah yang ada, maka muncul pertanyaan penelitian tentang " apakah ada pengaruh antara aktivitas perdagangan dan jasa terhadap kinerja jalan Rogowongso, Kabupaten Pati?". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada dan tidaknya pengaruh aktivitas perdagangan dan jasa terhadap kinerja jalan serta mengetahui variabel yang dapat mempengaruhi aktivitas perdagangan dan jasa. Dengan mengkaji permasalahan ini diharapkan dapat menjawab pertanyaan penelitian yang menjadi fokus penelitian.



Sumber : Analisis penyusun, 2016

Gambar 1.1
Pohon Masalah

1.5 Tujuan dan Sasaran

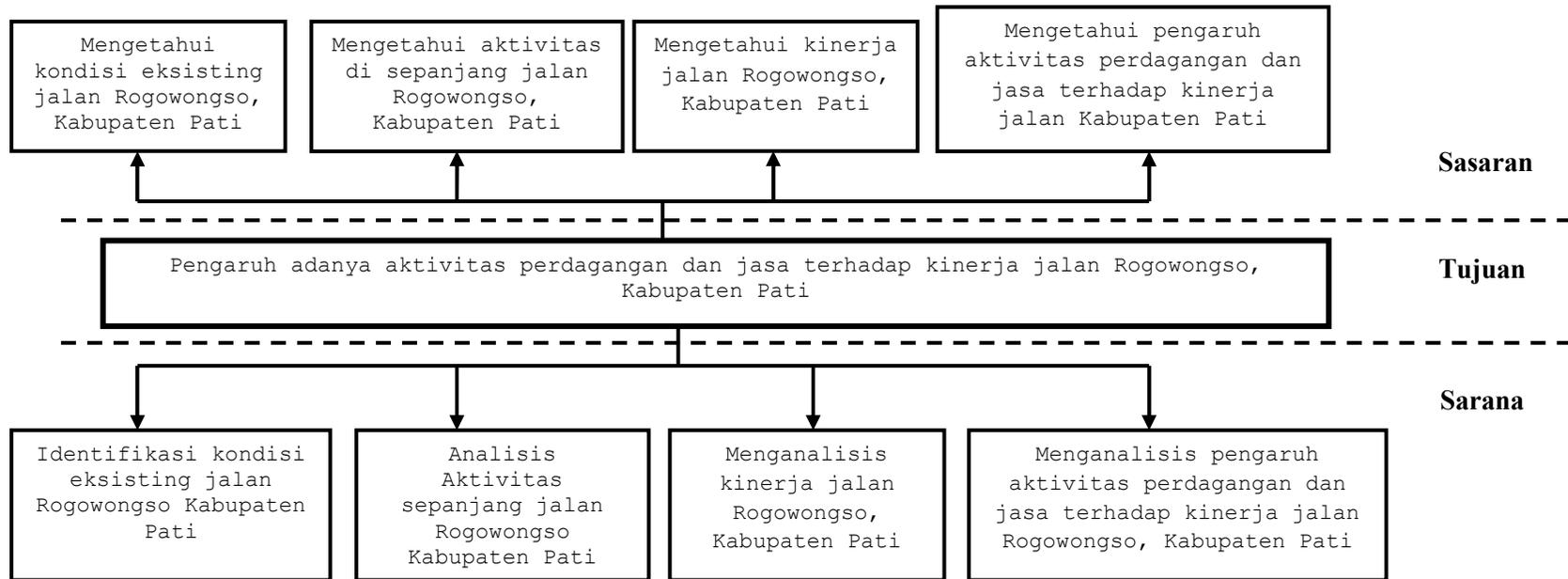
1.5.1 Tujuan

Tujuan dalam penulisan laporan ini adalah mengetahui ada/tidaknya pengaruh aktivitas perdagangan dan jasa terhadap kinerja jalan Rogowongso, Kota Pati

1.5.2 Sasaran

Untuk mencapai tujuan diatas diperlukan beberapa sasaran. Sasaran yang dicapai untuk mencapai tujuan yaitu:

- Mengidentifikasi kondisi eksisting jalan Rogowongso, Kabupaten Pati.
- Menganalisis aktivitas di sepanjang jalan Rogowongso, Kabupaten Pati
- Menganalisis kinerja jalan Rogowongso, Kabupaten Pati
- Menganalisis pengaruh aktivitas perdagangan dan jasa terhadap kinerja jalan Rogowongso, Kabupaten Pati.



Sumber : Analisis Penyusun, 2016

Gambar 1.2
Pohon Tujuan

1.6 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam laporan ini membahas mengenai lokasi penelitian dan ruang lingkup materi yang menjadi batasan-batasan yang akan di gunakan dalam melakukan penelitian.

1.6.1. Ruang Lingkup Materi

Ruang lingkup substansi dalam laporan ini membatasi materi yang akan digunakan dalam pembahasan dalam penelitian ini yaitu pengaruh aktivitas perdagangan dan jasa terhadap kinerja jalan Rogowongso, Kabupaten Pati. Hal ini dilakukan agar pembahasan yang dilakukan dapat terfokus. Ruang lingkup materi atau pembahasan yang akan digunakan yaitu sebagai berikut:

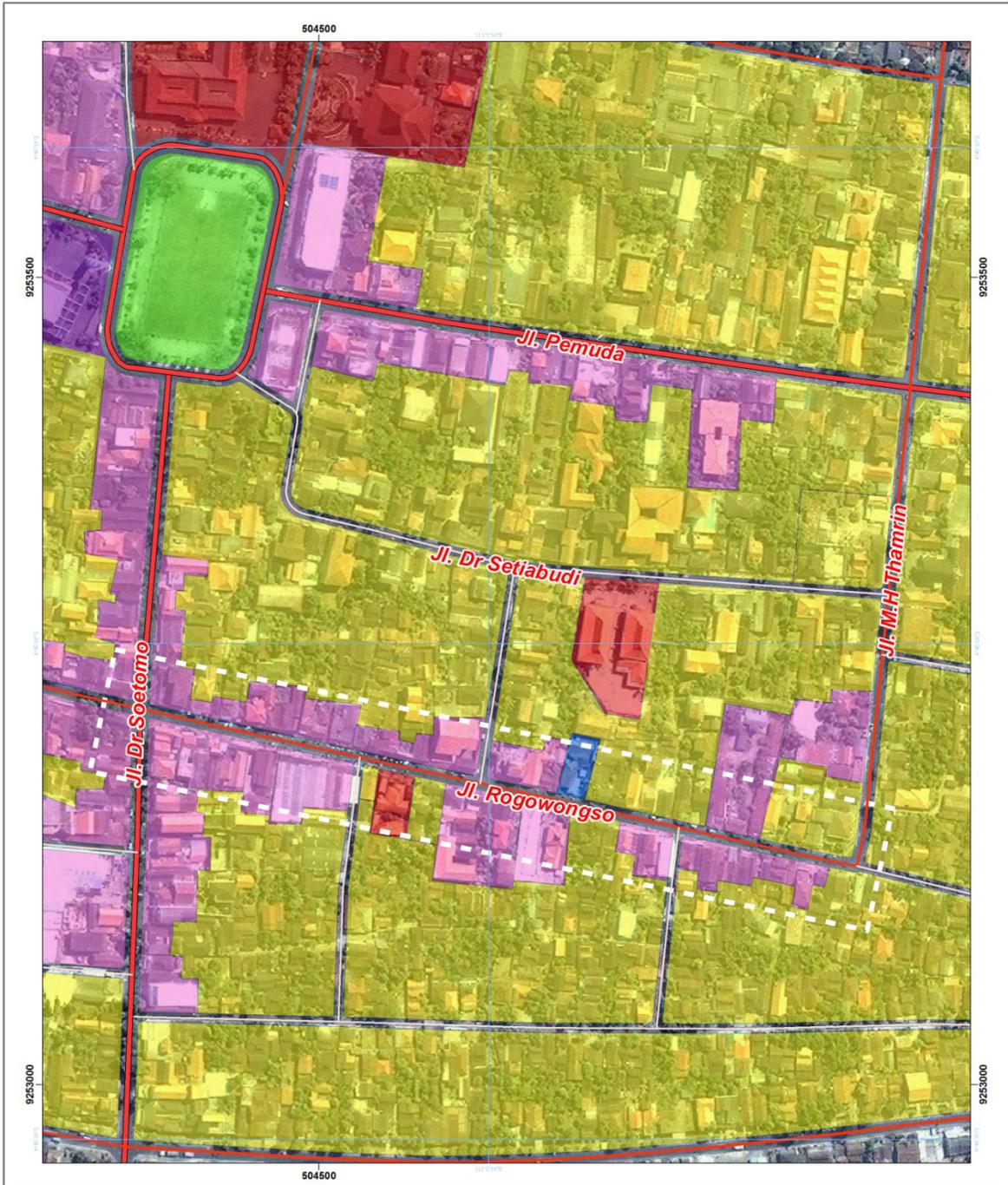
1. Kondisi eksisting jalan Rogowongso, Kabupaten Pati
Kondisi eksisting meliputi penggunaan lahan, sirkulasi/pergerakan, sarana dan prasarana di jalan Rogowongso, Kabupaten Pati
2. Aktivitas di sepanjang Jalan Rogowongso, Kabupaten Pati
Aktivitas di sepanjang jalan Rogowongso meliputi aktivitas perdagangan, aktivitas jasa, aktivitas PKL, dan aktivitas parkir.
3. Analisis kinerja jalan
Kinerja jalan meliputi hambatan samping (pejalan kaki, parkir, kendaraan berhenti), kapasitas jalan, volume kendaraan, dan tingkat pelayanan jalan.
4. Pengaruh dari aktivitas perdagangan dan jasa terhadap Dampak yang dihasilkan dengan adanya aktivitas perdagangan dan jasa adalah pengaruh terhadap kinerja jalan adalah bagaimana kinerja jalan Rogowongso dengan dan tanpa adanya aktivitas perdagangan dan jasa terhadap hambatan samping yang ditimbulkan. Pengaruh ini dilihat dari hambatan samping. Jika hambatan samping tinggi maka berpengaruh terhadap kinerja

jalan. serta melihat kategori kinerja jalan Rogowongso jika mendekati nilai 1 maka sangat berpengaruh. Hal ini berdasarkan teori MKJI 1997 dan Ofyzar Tamin.

1.6.2. Ruang Lingkup Wilayah Studi

Ruang lingkup wilayah pada penelitian ini adalah jalan Rogowongso, Kabupaten Pati. Letak jalan Rogowongso yang strategis dekat dengan pusat kota. Secara administrasi ruas jalan Rogowongso terletak di kelurahan Patikidul, Kecamatan Pati. Batas administrasi Kelurahan Patikidul sebagai berikut:

Sebelah Utara : Kelurahan Pati Lor/ Ngarus
Sebelah Timur : Kelurahan Panjungan/Blaru
Sebelah Selatan : Kelurahan Pati Wetan
Sebelah Barat : Kelurahan Plangitan





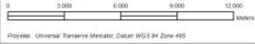
**JURUSAN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG
2016**

Diusun Guna Memenuhi
Tugas Mata Kuliah Kolokium :
**PENGARUH AKTIVITAS PERDAGANGAN DAN JASA
TERHADAP KINERJA JALAN**
(Studi Kasus : Jalan Rogowongso, Kabupaten Pati)

PETA ADMINISTRASI JALAN ROGOWONGSO

<p>LEGENDA</p> <p>JALAN</p> <ul style="list-style-type: none"> — Jalan Arteri Primer — Jalan Kolektor Primer — Jalan Lokal Primer — Jalan Lingkungan 	<p>KETERANGAN</p> <ul style="list-style-type: none"> Wilayah Studi 	<p>PENGUNAAN LAHAN</p> <ul style="list-style-type: none"> Pendidikan Perdagangan dan Jasa Peribadatan Perkantoran Permukiman RTH
--	---	---

SKALA 1:3,000



Proyeksi: Universal Transverse Mercator; Datum: WGS 84 Zone 49S

ORIENTASI



SUMBER

- Peta Rupa Bumi Indonesia (RBI) Kabupaten Pati (Skala 1 : 25,000) Badan Koordinat Teknik (BKT)
- Peta Administrasi Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRU) Kabupaten Pati Tahun 2013 - 2030

INSET



DIKERJAKAN OLEH
DYAH AYU MUDANINGSIH
31 2014 006 38

1.7 Manfaat Penelitian

Penelitian yang berjudul "Pengaruh Aktivitas Perdagangan Dan Jasa Di Jalan Rogowongso, Kabupaten pati " diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1.7.1. Manfaat Teoritis

Kaitanya dengan bidang keilmuan terutama bagi ilmu Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota, penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat berupa:

- a) Mengetahui hubungan antara transportasi dengan penggunaan lahan
- b) Mengetahui pengaruh aktivitas perdagangan dan jasa terhadap kinerja jalan
- c) Dapat memberikan rekomendasi kepada pemerintah.

1.7.2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis berupa masukan bagi para pihak terkait, yaitu sebagai berikut:

- a) Memberikan masukan kepada pemerintah terkait dengan parkir di sepanjang jalan Rogowongso, Kabupaten Pati.
- b) Memberikan rekomendasi pemerintah terkait dalam penataan jalan Rogowongso, Kabupaten Pati.

1.8 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu berkaitan tentang penelitian yaitu mengenai kinerja jalan sehingga menjadi dasar pemikiran dalam menentukan output yang diinginkan. Berikut merupakan beberapa penelitian mengenai kinerja jalan yang digunakan dalam acuan penulisan:

Tabel I.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Lokasi	Tujuan	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
1.	Sumadi	Kemacetan Lalulintas Pada Ruas Jalan Veteran Kota Brebes	Ruas Jalan Veteran Kota Brebes	Menentukan upaya penanganan bagi kemacetan lalulintas pada ruas Jalan Veteran Kota Brebes.	Analisis deskriptif kuantitatif	Faktor yang paling berpengaruh terhadap turunnya kinerja Jalan Veteran adalah adanya hambatan samping yang sangat tinggi dan bercampurnya arus menerus dan lokal di jam sibuk,
2.	Marpaung Parhatan	Analisis Hambatan Samping Sebagai Akibat Penggunaan Lahan Sekitarnya Terhadap Kinerja	Jalan Juanda di Kota Bekasi	Menganalisis hambatan samping yang diakibatkan oleh penggunaan lahan di sekitarnya terhadap kinerja jalan Juanda di Kota Bekasi.	Analisis kualitatif dan kuantitatif	hambatan samping memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap kinerja jalan di Jalan Juanda di Kota Bekasi 17,28% hal tersebut mempengaruhi penurunan kinerja jalan akibat aktivitas penggunaan lahan di

		Jalan Juanda di Kota Bekasi				sekitarnya.
3.	Marthen George Fonataba	Pengaruh Perkembangan Guna Lahan Terhadap Kinerja Jalan di Sepanjang Koridor Jalan Antara Pelabuhan Laut dan Bandar Udara Dominie Edward Ossok (DEO) Kota Sorong	Koridor Jalan Antara Pelabuhan Laut dan Bandar Udara Dominie Edward Ossok (DEO) Kota Sorong	Menganalisis pengaruh perkembangan guna lahan terhadap kinerja jalan di sepanjang koridor jalan antara pelabuhan laut dan Bandar Udara Dominie Edward Ossok (DEO) Kota Sorong terhadap kinerja Jalan	Deskriptif dan Kuantitatif	Perkembangan kawasan pemukiman, perdagangan, dan jasa, perkantoran, serta pendidikan dalam lima tahun terakhir ini kontribusi mengalami peningkatan rata-rata 6,04% pertahun. Perkembangan ini memberikan kontribusi terhadap tingkat pergerakan adalah kawasan pemukiman sebesar 0,015 smp/jam/m ² .
4.	Dwi Nopi Awaty	Hubungan antara eksistensi aktivitas perdagangan dan permasalahan lalu	Jalan Jendral Sudirman , Ambarawa	mengetahui hubungan antara eksistensi aktivitas perdagangan berupa pasar tradisional dan pertokoan dan permasalahan lalu lintas di Jalan	Deskriptif Kuantitatif	<ul style="list-style-type: none"> Aktivitas perdagangan dan jasa di Jalan Jenderal Sudirman Ambarawa terbentuk karena adanya hubungan desa-kota dengan konsep centerhinterland yang

		<p>lintas dijalan Jendral Sudirman , Ambarawa</p>		<p>Jenderal Sudirman di kawasan perkotaan Ambarawa.</p>		<p>bersifat saling melengkapi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan perdagangan di Jalan Jenderal Sudirman Ambarawa merupakan aktivitas lokal karena pengunjung berasal dari Ambarawa, sedangkan kegiatan pariwisata (Ambarawa-Bandungan) dan industri (Ambarawa-Bawen merupakan kegiatan regional. • Orientasi pencapaian Pasar Projo yang hanya melalui Jalan Jenderal Sudirman, Ambarawa akan menimbulkan lalu lintas tercampur antara lalu lintas lokal dan lalu lintas regional. Percampuran lalu lintas tersebut akan menurunkan tingkat pelayanan jalan terhadap pergerakan regional
--	--	---	--	---	--	--

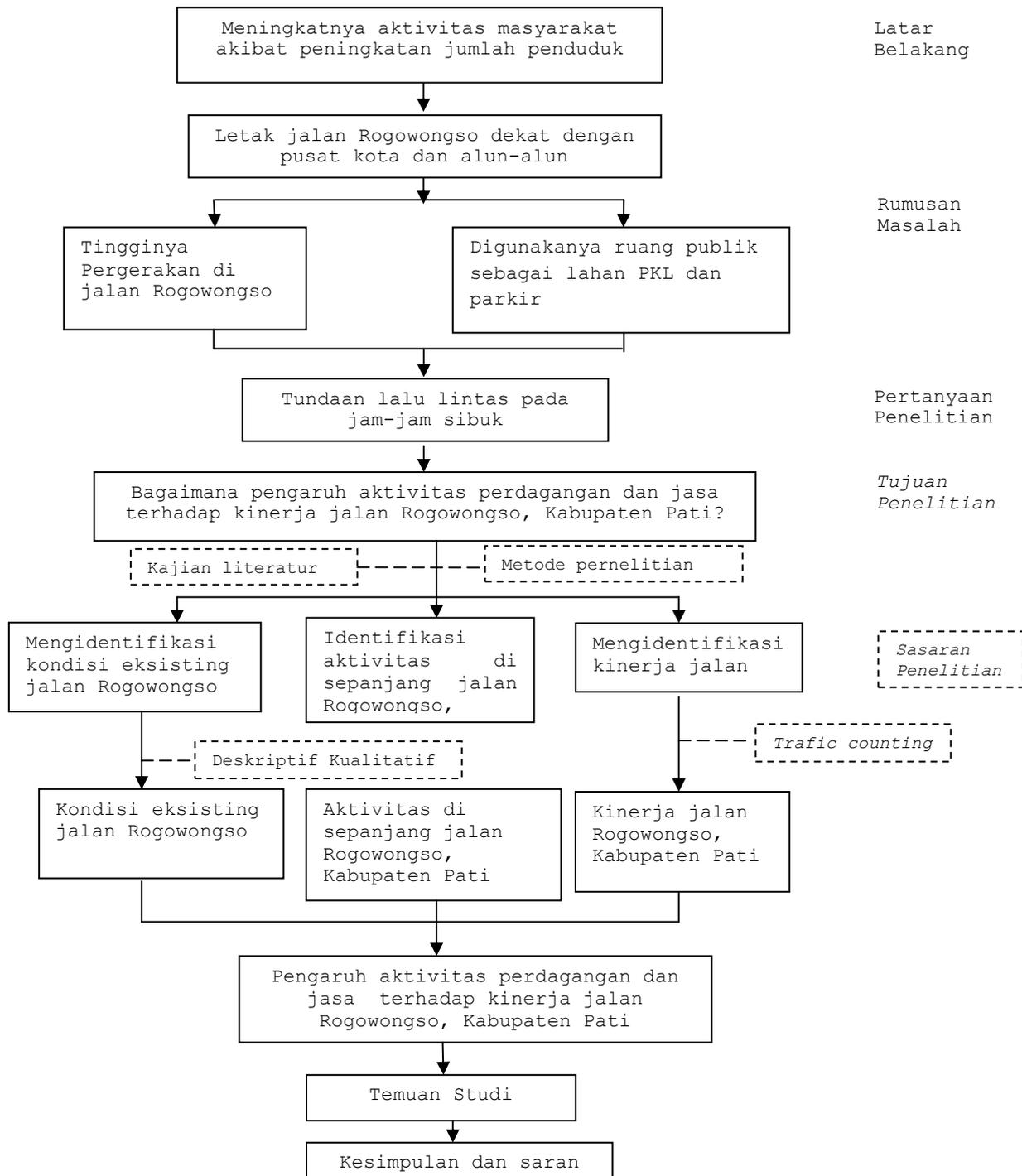
						dalam hal kecepatan serta waktu tempuh perjalanan;
5.	Dyah Ayu Mudaningsih	Pengaruh Aktivitas Perdagangan dan Jasa terhadap Kinerja Jalan Rogowongso, Kabupaten Pati	Jalan Rogowongso, Kabupaten Pati	Bagaimana pengaruh aktivitas perdagangan dan jasa terhadap kinerja jalan Rogowongso, Kabupaten Pati	Deskriptif Kualitatif	Mengetahui ada/tidaknya pengaruh aktivitas perdagangan dan jasa terhadap kinerja jalan Rogowongso, Kabupaten Pati

Sumber : Analisis Penyusun, 2015

Setelah mengetahui penelelitian-penelitian terdahulu, maka dapat dilihat output, input, dan proses dalam penelitian. dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada/tidaknya pengaruh antara aktivitas perdagangan dan jasa terhadap kinerja jalan Rogowongso, Kabupaten Pati.

1.9 Kerangka Pikir

Kerangka pikir dalam laporan ini yaitu rangkaian pemikiran yang menjadi dasar/acuan dalam melakukan penelitian ini yang berkaitan dengan pengaruh aktivitas masyarakat di kawasan Rogowongso terhadap sirkulasi lalu lintas.



Sumber: Analisis Penyusun 2016

Gambar 1.3
Kerangka Pikir

1.10 Metodologi Penelitian

Metodologi secara bahasa berasal dari bahasa Yunani yaitu "methodos" dan "logos". Kata "logos" berarti ilmu atau bersifat yang ilmiah. Jadi metodologi adalah ilmu atau cara yang digunakan untuk memperoleh suatu kebenaran dengan menggunakan penelusuran dengan urutan atau tatacara tertentu sesuai dengan apa yang akan dikaji atau diteliti secara ilmiah. Metodologi merupakan cara yang bersifat terstruktur dan sistematis untuk mendapatkan sesuatu yang dibutuhkan dalam penelitian. Sedangkan penelitian adalah upaya untuk mengukuhkan kepercayaan akan suatu kebenaran (Charles Pierce dalam Sumanto, 2002).

Metodologi penelitian merupakan serangkaian penjelasan dan langkah yang akan dilakukan dalam penelitian, yang meliputi: a) sasaran, waktu, dan lokasi penelitian, b) metode penelitian, c) pengambilan sampel, d) instrumen penelitian, e) teknik pengumpulan, f) teknik analisis data, dan g) kesimpulan.

1.10.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian "Pengaruh Aktivitas Perdagangan dan Jasa terhadap Kinerja Jalan Rogowongso, Kabupaten Pati" adalah pendekatan kualitatif rasionalistik. Dimana pendekatan deduktif ini merumuskan variabel-variabel menggunakan teori sehingga dapat diketahui kebutuhan data yang akan digunakan. Pendekatan deduktif ini bertujuan untuk menguji teori yang digunakan nantinya akan mengetahui aktivitas perdagangan dan jasa dalam mempengaruhi kinerja jalan. Penelitian ini berawal dari observasi terhadap permasalahan yang ada di kawasan sehingga muncul isu permasalahan yaitu menurunnya kinerja jalan Rogowongso, Kabupaten Pati sehingga diperoleh variabel penelitian. Kajian ini juga diperkuat dengan literatur terkait seperti skripsi, tesis, jurnal dan teori-teori yang terkait dengan permasalahan tersebut sehingga

diperoleh variabel yang berkaitan dengan penelitian. Setelah mengetahui isu permasalahan di wilayah studi kemudian dirumuskan latar belakang, tujuan dan sasaran, kebutuhan data, dan metode penelitian yang digunakan.

Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif bersifat deskriptif yaitu berupa deskriptif atau kata-kata yang merupakan gambaran mengenai fakta dan kata-kata. Metode kualitatif dilakukan dengan melihat perilaku masyarakat yang bersangkutan untuk mengetahui pola yang berlaku kemudian dianalisis dengan teori yang objektif.

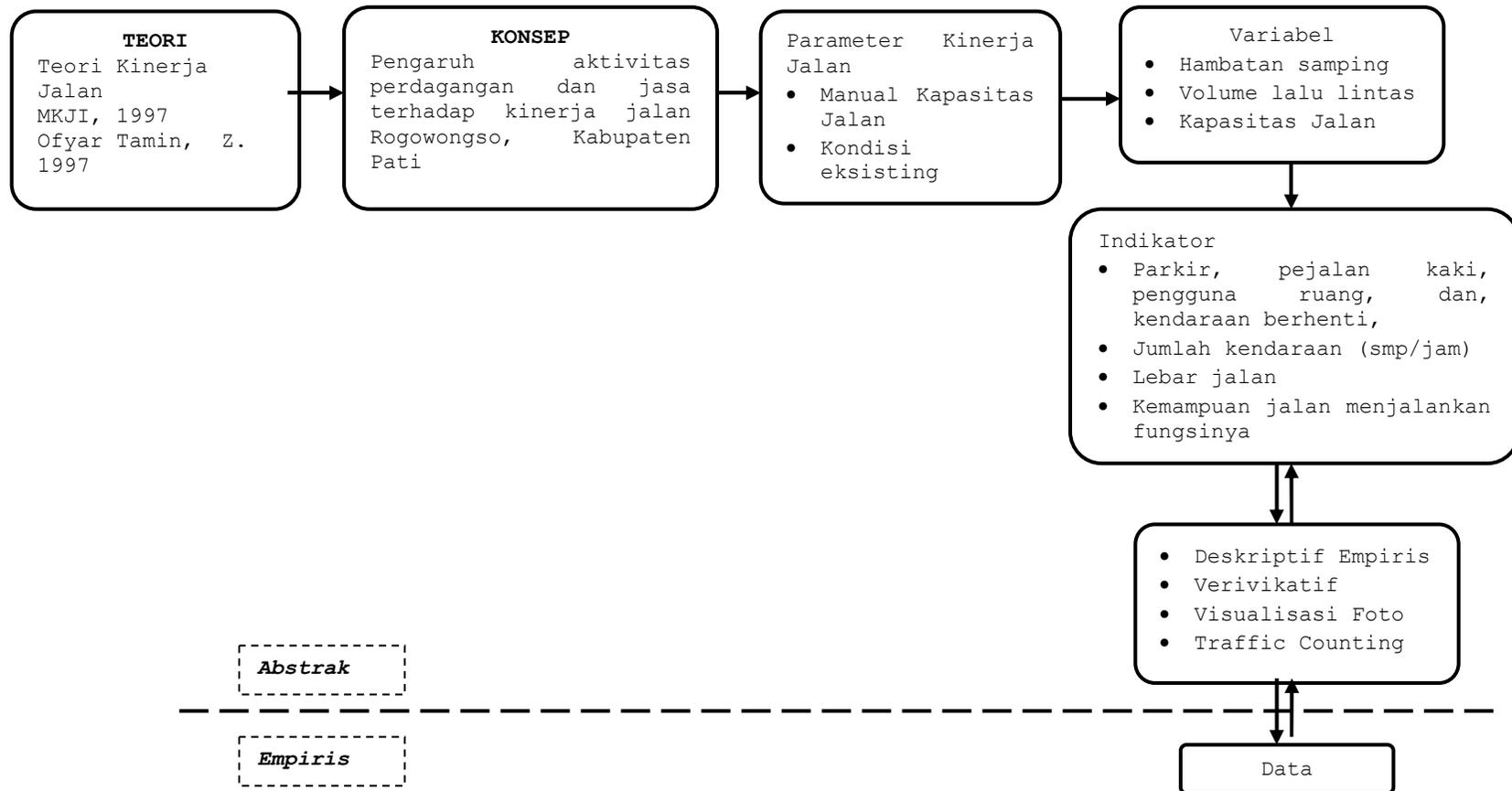
Metodologi penelitian kualitatif rasionalistik berangkat dari pendekatan *holistic* berupa suatu *grand concept*, diteliti pada obyek spesifik, dan didudukan kembali hasil penelitiannya pada *grand concept*nya (Muhadjir, 1996). Pendekatan rasionalistik yaitu suatu pendekatan yang bertolak dari filsafat rasionalisme dengan asumsi bahwa ilmu berasal dari pemahaman intelektual yang dibangun atas kemampuan argumentasi secara logis dengan metode indeksikalitas. Berfikir rasionalistik yang dimaksud disini yaitu berfikir bertolak dari filsafat rasionalisme bukan sekedar berfikir menggunakan rasio. Rasionalisme merupakan semua ilmu yang berasal dari pemahaman intelektual kita yang dibangun berdasarkan kemampuan argumentasi secara logik bukan dibangun atas pengalaman empiris seperti positivisme.

1.10.2 Tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian tentu memiliki tahapan-tahapan/ langkah-langkah dalam pelaksanaannya untuk mendapatkan hasil yang diinginkan sesuai dengan tujuan dari penelitian tersebut dilakukan. Dalam penelitian "Pengaruh Aktivitas Perdagangan Dan Jasa Terhadap Kinerja Jalan Rogowongso, Kabupaten Pati" memiliki beberapa tahapan penelitian yang harus dilakukan yaitu sebagai berikut:

- Menentukan permasalahan yang ada di wilayah studi.

- Menentukan teori yang digunakan dalam penelitian ini agar terfokus pada tema.
- Menentukan konsep dari penelitian yang disesuaikan dengan tema.
- Menentukan parameter dari permasalahan tersebut untuk mencapai tujuan dari penelitian.
- Menentukan variabel dan indikator dari tema untuk di analisis.



Sumber : Hasil Analisis Penyusun, 2015

Gambar 1.4
Diagram Alir Metode Deduktif Kualitatif Rasionalistik

Penelitian ini menggunakan teori yang dikembangkan ke dalam konsep kemudian di dapatkan parameter, indikator serta variabel dalam mengakaji ada dan tidaknya pengaruh aktivitas perdagangan dan jasa. penelitian ini menggunakan teori kinerja jalan dari MKJI, 1997 dan Ofyar Tamin, Z. 1997. Konsep dari penelitian ini yaitu ada/tidaknya pengaruh antara aktivitas perdagangan dan jasa terhadap kinerja jalan Rogowongso, Kabupaten Pati. Dari konsep tersebut didapataka parameter dari penelitian yaitu manual kapasitas jalan dan kondisi eksisting. Parameter yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- Kondisi Eksisting
Indikator yang diamati yaitu: penggunaan lahan, sirkulasi lalu lintas, dan sarana dan prasarana jalan
- Aktivitas jalan
Indikator yang diamati yaitu: aktivitas perdagangan, aktivitas jasa, aktivitas pedagang kaki lima, dan aktivitas parkir
- Kinerja jalan
Indikator yang diamati yaitu hambatan samping (pejalan kaki/penyebrang jalan, kendaraan parkir dan berhenti, kendaraan lambat, dan kendaraan keluar masuk sisi jalan), volume lalu lintas (jumlah kendaran yang melintas baik kendaraan berat, kendaraan ringan, sepeda motor, dan kendaraan lambat)
- Pengaruh aktivitas perdagangan dan jasa terhadap kinerja jalan Rogowongso
Indikator yang di gunakan yaitu hambtan samping (jika hambatan samping sangat tinggi >500 kejadian/jam = berpengaruh, hambatan samping rendah <500 kejadian/jam = tidak berpengaruh), tingkat pelayanan jalan (jika LOS $>0,8$ = sangat berpengaruh, LOS= $0,6 < 0,8$ berpengaruh, dan LOS= $<0,6$ tidak berpengaruh).

1.10.2.1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan tahapan yang perlu dilakukan untuk mempersiapkan segala kebutuhan dalam melakukan penelitian. Tahapan persiapan dalam penelitian ini yaitu:

1. Identifikasi permasalahan yang ada di wilayah studi, kemudian membuat latar belakang permasalahan yang berisi pertanyaan penelitian, tujuan dan sasaran dalam melakukan penelitian yang sudah ditentukan.
2. Melakukan kajian terhadap literatur yang terkait dengan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian. Dari literatur ini diperoleh variabel-variabel serta indikator yang berkaitan dengan substansi penelitian.
3. Menyusun kebutuhan data, kerangka analisis, form wawancara sebagai pedoman dalam pelaksanaan studi untuk mencapai sasaran penelitian.
4. Melakukan proses persiapan survey dan perizinan untuk mendapatkan data mengenai substansi penelitian.

1.10.2.2. Metode Pengumpulan Data

Menurut Nazir (1983) pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan, pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam metode ilmiah. Metode pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Untuk itu perlu ditentukan metode pengumpulan data yang sesuai dengan setiap variabel, supaya diperoleh informasi yang valid dan dapat dipercaya (Gulo, 2002: 28). Data sebagai suatu fakta yang melekat pada sesuatu hal sehingga harus dipahami lebih jelas. Setiap data memiliki karakteristik yang berbeda satu sama lain, maka cara pengumpulannya pun juga berbeda (Yunus, 2010: 355).

Data memiliki peran sentral dalam penelitian karena penelitian pada intinya adalah mengumpulkan data. Berdasarkan cara memperolehnya, menurut Purwanto dan Sulistyani (2011: 35) data penelitian dapat dibedakan menjadi:

1. Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung dari hasil pengamatan, misalnya melalui wawancara, kuesioner, dan observasi. Data primer ini terdiri dari kondisi geometrik jalan, hambatan samping (parkir, kendaraan berhenti, kendaraan keluar masuk, penyebrang jalan), kecepatan kendaraan, penggunaan ruang yang terjadi selama pengamatan.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari penelitian terdahulu dan instansi yang terkait yaitu data mengenai kependudukan yang diperoleh dari BPS Kabupaten Pati, panjang jalan, kecepatan kendaraan yang diperoleh dari Dinas Binamarga Kabupaten Pati, dan data mengenai penggunaan ruang yang diperoleh dari BAPPEDA Kabupaten Pati.

1.10.2.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara untuk mengumpulkan data untuk memperoleh informasi baik secara sensus maupun sampling. Teknik pengumpulan data dalam penelitian kuantitatif yaitu dengan cara :

- Observasi

Menurut Sutrisno Hadi (1986) observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Larry Cristensen (2004) observasi merupakan pengamatan terhadap pola perilaku manusia dalam situasi tertentu untuk mendapatkan informasi tentang fenomena yang diinginkan. Sedangkan menurut Creswell (2012) observasi merupakan proses untuk memperoleh data dari tangan pertama dengan mengamati orang dan tempat pada

saat dilakukan penelitian. Observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian.

- Wawancara (*interview*)

Menurut prof. Dr.S. Nasution wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal. Wawancara ini berbentuk percakapan yang bertujuan memperoleh informasi dengan cara tanya jawab yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan pada masalah, tujuan, dan hipotesis penelitian. dalam suatu wawancara selalu ada dua pihak yang masing-masing mempunyai kedudukan yang berlainan. Pihak yang satu berkedudukan sebagai peminta informasi dan pihak lainnya sebagai pemberi informasi. Dalam melakukan wawancara diperlukan pengetahuan, ketrampilan, dan kecepatan berfikir serta kemampuan untuk menilai kesesuaian antara jawaban satu dengan jawaban lainnya. Jenis-jenis wawancara yaitu:

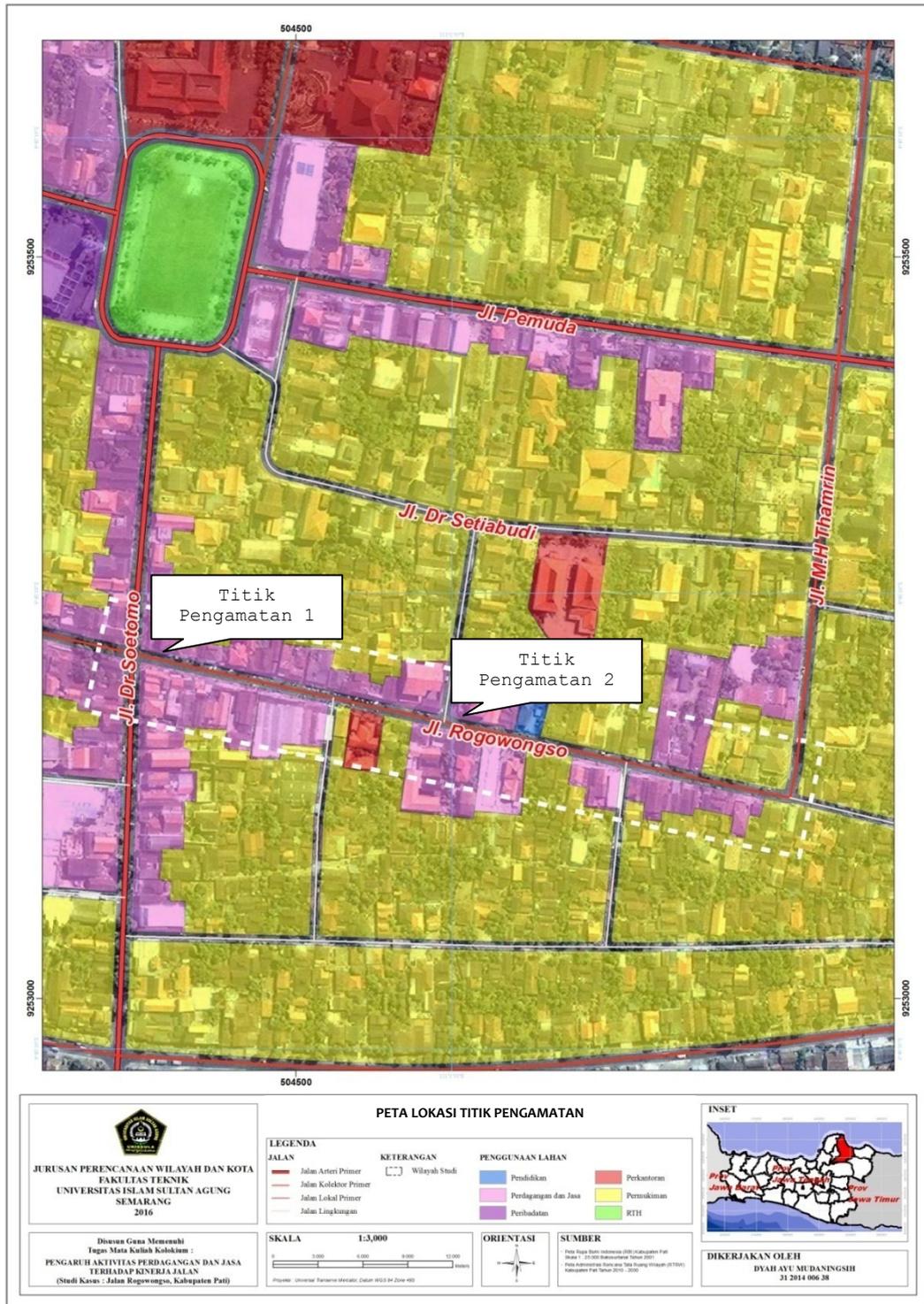
- *Traffic counting*

Traffic counting merupakan teknik dengan pencatatan kendaraan untuk mengetahui volume lalu lintas, kendaraan yang melalui, dan hambatan samping harian perjam (smp/jam). Waktu pengumpulan data Sesuai dengan Panduan Pengumpulan Data untuk Perencanaan Transportasi Perkotaan yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Darat (1997) dan Modul Rekayasa Lalu Lintas (Sekolah Tinggi Transportasi Darat Bekasi, 2005).

Survei lalu lintas *Traffic counting* volume lalu lintas, hambatan samping dilakukan selama 4 hari yaitu hari rabu, kamis, sabtu, dan minggu Lokasi penelitian di ruas jalan Rogowongso, Kabupaten Pati, pengambilan data dengan cara *traffic counting* dilakukan pada 2 titik lokasi pengamatan.

- Titik pengamatan 1 dilakukan di sebelah *traffic light* pangkal ruang Jalan Rogowongso yang berbatasan dengan jalan Wahid Hasyim, hal ini di dasarkan pada kendaraan keluar masuk dari arah pati purwodadi dan arah jalan wahid hasyim.
- Titik pengamatan 2 dilakukan di pertigaan jalan, hal ini didasarkan pada tingginya aktivitas pergerakan akibat adanya transaksi jual beli.

Survai lalu lintas dimulai pada pukul 06.00 WIB, hal ini diasumsikan bahwa masyarakat memulai aktifitas berangkat kerja, sekolah, dan memenuhi kebutuhan baik kepasar maupun ke toko. Pukul 12.00, hal ini di asumsikan bahwa masyarakat pada siang hari pergerakan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan yaitu makan dan istirahat. Survei selesai pada pukul 18.00 WIB (12 jam), hal ini diasumsikan dimana masyarakat pulang dari aktivitas seharian. Interval waktu pengambilan data yaitu pukul 06.00-07.00, 12.00-13.00, dan 16.00-17.00.



Sumber: Hasil Analisis 2016

Gambar 1.5
Titik Pengamatan

1.10.2.4. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan jenis *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik pengambilan sampling dengan *Simple random sampling* (pengambilan sampel secara acak sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada di populasi tersebut. Dalam hal ini, populasi yang digunakan yaitu jumlah rata-rata pengunjung di Jalan Rogowongso, Kabupaten Pati pada jam puncak yaitu 06.00-9.00. Hal ini dikarenakan pada jam tersebut aktivitas pergerakan sangat tinggi hal ini dikarenakan aktivitas transaksi perekonomian yaitu pasar. Pengambilan sampel pengunjung perdagangan dan jasa di jalan Rogowongso, Kabupaten Pati dalam penelitian ini menggunakan asumsi rata-rata jumlah pengunjung di suatu titik lokasi yang aktivitas pergerakan tinggi.

1.10.2.5. Teknik Pengolahan Data dan Penyajian Data

Teknik pengolahan data dan penyajian data dilakukan setelah data penelitian terkumpul baik dari lapangan maupun instansi sebelum diolah dan dilakukan analisis, maka langkah selanjutnya yaitu pengolahan data kualitatif yang dilakukan secara berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan sebagai suatu proses pemilihan data, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data, pengabstrakan data, dan transformasi data kasar yang

muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Dalam kegiatan reduksi data dilakukan pemilahan-pemilahan tentang: bagian data yang perlu diberi kode, bagian data yang harus dibuang, dan pola yang harus dilakukan peringkasan. Jadi dalam kegiatan reduksi data dilakukan: penajaman data, penggolongan data, pengarahan data, pembuangan data yang tidak perlu, pengorganisasian data untuk bahan menarik kesimpulan. Kegiatan reduksi data ini dapat dilakukan melalui: seleksi data yang ketat, pembuatan ringkasan, dan menggolongkan data menjadi suatu pola yang lebih luas dan mudah dipahami.

2. Penyajian Data

Penyajian data dapat dijadikan sebagai kumpulan informasi yang tersusun sehingga memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian yang sering digunakan adalah dalam bentuk naratif, bentuk matriks, grafik, dan bagan.

3. Menarik Kesimpulan/Verifikasi

Sejak langkah awal dalam pengumpulan data, peneliti sudah mulai mencari arti tentang segala hal yang telah dicatat atau disusun menjadi suatu konfigurasi tertentu. Pengolahan data kualitatif tidak akan menarik kesimpulan secara tergesa-gesa, tetapi secara bertahap dengan tetap memperhatikan perkembangan perolehan data.

1.10.2.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data penelitian ini merupakan metode analisis data yang digunakan dalam menganalisis untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Tahapan analisis data penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode analisis empiris, analisis deskriptif, dan analisis deskriptif. Dalam mencapai tujuan penelitian pengaruh aktivitas perdagangan dan jasa terhadap kinerja jalan Rogowongso, Kabupaten Pati dilakukan langkah-langkah dalam metode analisis yaitu sebagai berikut:

a. Analisis Deskriptif Empiris

Analisis data empiris adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi pada saat observasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2007). Metode ini digunakan untuk melakukan pengamatan terhadap wilayah penelitian

b. Analisis Visualisasi Foto

Analisis visualisasi foto yaitu meningkatkan pengamatan serta di deskripsikan kemudian dianalisis berdasarkan foto-foto hasil pengamatan.

c. Analisis Verivikatif

Menurut Arikunto, 2006 analisis verivikatif bertujuan untuk mengecek kebenaran hasil penelitian lain untuk mencari sebab akibat.

d. *Traffic counting*

Traffic counting merupakan teknik dengan pencatatan kendaraan untuk mengetahui volume lalu lintas, kendaraan yang melalui, dan hambatan samping harian perjam (smp/jam).

Tabel I.2

Matrik Analisis

No	Variabel	Indikator	Parameter
1.	Kondisisi eksisting jalan Rogowongso, Kabupaten Pati	Penggunaan lahan	jenis penggunaan lahan di sepanjang jalan Rogowongso, Kabupaten Pati
		Sarana	Rambu-rambu lalu lintas, penyebrangan jalan, jalur pejalan kaki (trotoar), jalur hijau
		Prasarana	jaringan drainase, jaringan listrik, dan jaringan persampahan
2.	Aktivitas di sepanjang jalan	jenis - jenis aktivitas di sepanjang	aktivitas di Jalan Rogowongso meliputi aktivitas perdagangan, aktivitas perkantoran, aktivitas

No	Variabel	Indikator	Parameter
	Rogowongso, Kabupaten Pati	jalan Rogowongso, Kabupaten Pati	PKL, dan aktivitas parkir.
3.	Kinerja Jalan	Hambatan Samping	Dampak kinerja lalu lintas yang berasal dari aktivitas samping. Hambatan samping mempengaruhi kapasitas jalan yaitu pejalan kaki, parkir, keluar masuk kendaraan, dan kendaraan melambat.
		Volume lalu lintas	Jumlah kendaraan (satuan mobil penumpang) yang melalui suatu jalan pada titik pengamatan per satuan waktu. Jenis kendaraan yaitu sepeda motor, mobil, truk
		Kapasitas jalan	Arus maksimum melalui satu titik jalan yang dapat dipertahankan persatuan jam pada kondisi tertentu.
		Tingkat pelayanan jalan	Suatu ukuran nilai untuk menentukan kualitas jalan dimana tingkat pelayanan jalan diukur dari berdasarkan tingkat penggunaan jalan, kecepatan, kepadatan dan hambatan yang terjadi.
4.	Pengaruh Aktivitas Perdagangan dan Jasa Terhadap Kinerja Jalan Rogowongso, Kabupaten Pati	Tingkat Pelayanan Jalan	Tingkat pelayanan jalan antara 0,8- >1 sangat berpengaruh, tingkat pelayanan jalan <0,8 berpengaruh.
		Hambatan Samping	Hambatan samping tinggi jika jumlah bobot kejadian per 200 meter per jam (dua sisi) >500 sangat berpengaruh, jika jumlah bobot kejadian per 200 meter per jam (dua sisi) 300-500 hambatan samping berpengaruh, dan jika jika jumlah bobot kejadian per 200 meter per jam (dua sisi) <300 hambatan samping tidak berpengaruh.

Sumber: Hasil analisis penyusun 2016

1.10.3 Kebutuhan Data

Kebutuhan data merupakan serangkaian data-data yang diperlukan dalam menganalisis pengaruh aktivitas perdagangan dan jasa terhadap kinerja jalan Rogowongso, Kabupaten Pati yang diperoleh dari sasaran yang ingin dicapai untuk mencapai tujuan. Dari sasaran tersebut dikaitkan dengan teori kemudian didapatkan variabel penelitian. untuk lebih

jelasan tabel kebutuhan data pengaruh aktivitas perdagangan dan jasa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel I.3
Kebutuhan Data

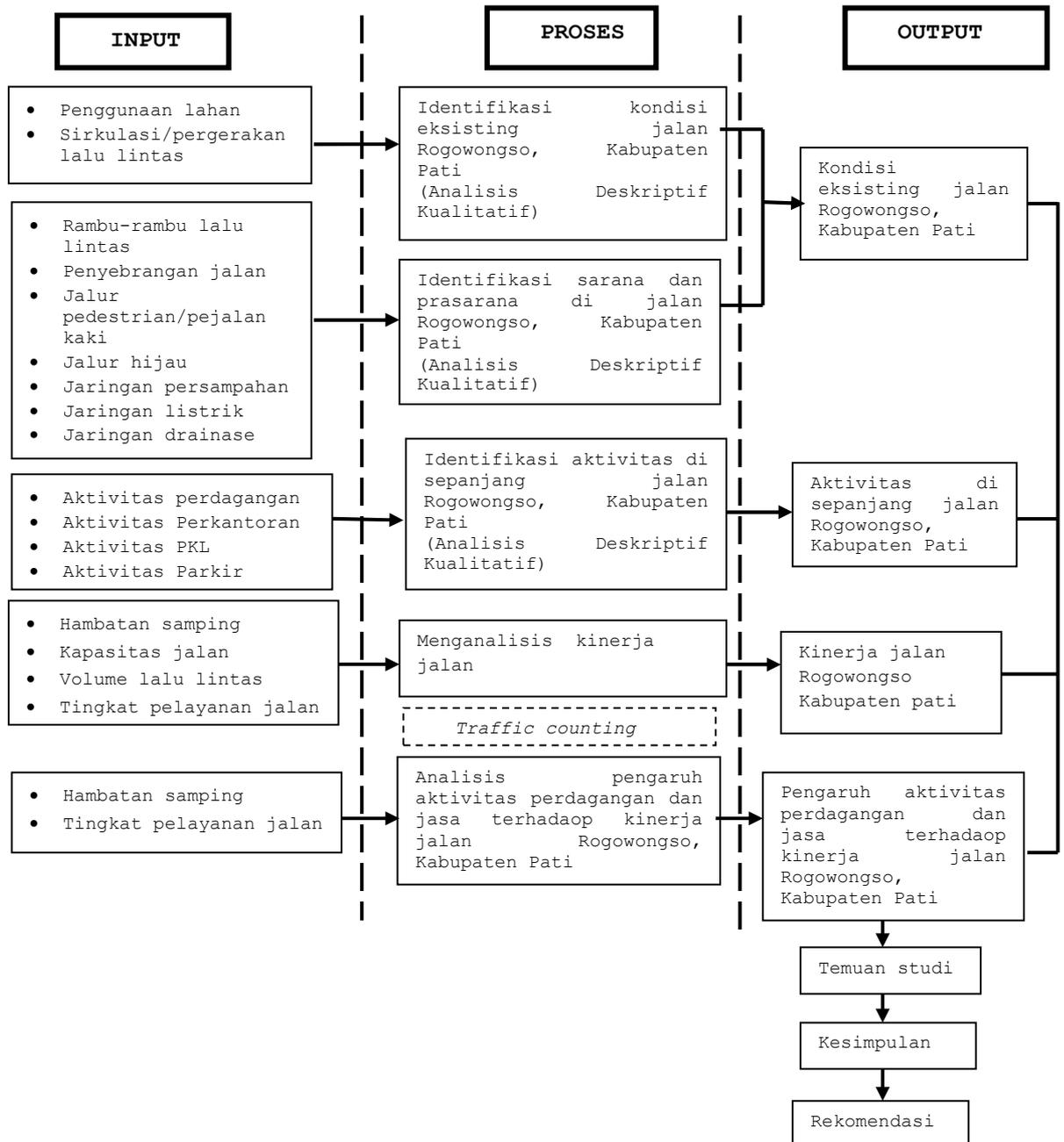
Kebutuhan Data Sekunder					
No	Data	Jenis Data	Sumber	Teknik Pengumpulan data	Bentuk Data
1	Kebijakan RTRW Kabupaten Pati	Kebijakan jalan Kebijakan penggunaan lahan Arahan penggunaan lahan	Bappeda Kabupaten Pati	Telaah dokumen	Dokumen
2	Karakteristik Wilayah	Letak geografis wilayah makro dan mikro Peta TGL Kabupaten Pati Peta administrasi Kabupaten Pati	Bappeda Kabupaten Pati	Telaah dokumen	Dokumen
3	Data profil dan monografi wilayah studi	Kependudukan Kabupaten pati.	BPS Kabupaten Pati	Telaah dokumen	Dokumen
Kebutuhan Data Primer					
No	Data	Jenis Data	Sumber	Teknik Pengumpulan data	Bentuk Data
1.	Sarana di jalan Rogowongso , kabupaten Pati	<ul style="list-style-type: none"> • Rambu-rambu lalu lintas • Penyebrangan jalan • Jalur hijau • jalur pedestrian/pejalan kaki 	wilayah studi	Observasi Lapangan	Foto
2.	Prasarana di Jalan rogowongso , Kabupaten pati	<ul style="list-style-type: none"> • Jaringan listrik • Jaringan drainase • Jaringan persampahan 	wilayah studi	Observasi Lapangan	Foto
3.	Aktivitas di sepanjang	<ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas perdagangan • Aktivitas 	wilayah studi	Observasi Lapangan	Foto

	<p>jalan Rogowongso , Kabupaten Pati</p>	<p>perkantoran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas PKL • Aktivitas parkir 			
4.	<p>Kinerja jalan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pejalan kaki • Kendaraan parkir di bahu jalan • Kendaraan keluar masuk • Penyebrang jalan • Pejalan kaki • Jumlah kendaraan yang lewat • Jenis kendaraan yang lewat (MC (sepeda motor), LV (mobil penumpang, mini bus, mikrobis dan pick-up), dan HV (bis, truk 2 dan bus besar) 	<p>wilayah studi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Obdervasi lapangan • <i>Traffic Counting</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Foto • Angka

Sumber: Hasil analisis penyusun 2016

1.10.4 Kerangka Analisis

Kerangka analisis merupakan alur proses dalam mempermudah menganalisis pengaruh aktivitas perdagangan dan jasa terhadap kinerja jalan Rogowongso, Kabupaten Pati. Kerangka analisis ini terdiri *input, proses, dan output*.



Sumber : Hasil Analisis Penyusun, 2016

Gambar 1.6
Kerangka Analisis

1.11 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan penelitian adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang dan perumusan masalah dalam penelitian. Kemudian disusun tujuan serta sasaran sehingga terbentuk pohon masalah, pohon tujuan, kerangka pemikiran, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI

Pada bab ini berisi tentang studi pustaka atau kajian teori yang menjadi landasan dalam studi pengaruh aktivitas perdagangan dan jasa terhadap kinerja jalan Rogowongso, Kabupaten Pati yaitu teori tentang aktivitas perdagangan dan jasa, sistem transportasi, hubungan sistem transportasi dengan penggunaan lahan, jalan, kinerja jalan, hambatan samping, volume lalu lintas, kapasitas jalan, dan tingkat pelayanan jalan.

BAB III GAMBARAN UMUM JALAN ROGOWONGSO, KABUPATEN PATI

Pada bab ini berisi tentang gambaran umum Kabupaten Pati, jumlah penduduk Kabupaten Pati, gambaran umum kelurahan Pati Kidul, gambaran umum jalan Rogowongso Kabupaten Pati, geometrik jalan, kondisi lalu lintas di jalan Rogowongso, Kabupaten Pati.

BAB IV PENGARUH AKTIVITAS PERDAGANGAN DAN JASA TERHADAP KINERJA JALAN ROGOWONGSO, KABUPATEN PATI

Pada bab ini berisi tentang analisis pengaruh aktivitas perdagangan dan jasa terhadap kinerja jalan Rogowongso, Kabupaten Pati.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang temuan studi, kesimpulan, dan rekomendasi